

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI
PENGGUNAAN MODEL COOPERATIF SCRIPT BERBANTUAN
MEDIA ANYFLIP PADA SISWA KELAS X
SMK NEGERI 7 SEMARANG**

Nadia Intansari¹, Nazla Maharani Umaya², Sri Kismiyati³

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI

Semarang, Jalan Lingga No. 4-10, 50232

³SMK Negeri 7 Semarang, Jalan Simpang Lima No.1, 50249

nadiaintansarii12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMK Negeri 7 Semarang. Rendahnya keterampilan ini disebabkan oleh kurangnya model dan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi melalui penggunaan model cooperative script berbantuan media Anyflip pada peserta didik kelas X SMK Negeri 7 Semarang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama terdiri dari dua pertemuan, yaitu satu kali pertemuan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model cooperative script dan satu kali pertemuan untuk melakukan tes evaluasi keterampilan menulis puisi. Siklus kedua juga terdiri dari dua pertemuan, yaitu satu kali pertemuan pelaksanaan pembelajaran lanjutan dengan model Cooperatif Script berbantuan media AnyFlip dan satu kali pertemuan untuk evaluasi akhir. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 7 Semarang dengan subjek penelitian sebanyak 35 peserta didik kelas X. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes menulis puisi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model cooperative script dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik. Peningkatan keterampilan ini terlihat dari hasil tes menulis puisi yang diberikan, di mana pada siklus I persentase ketuntasan peserta didik adalah 54,2%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Penelitian ini mengindikasikan bahwa model cooperative script efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi di kalangan peserta didik SMK.

Kata kunci: keterampilan menulis, teks puisi, model *Cooperative Script, AnyFlip*

ABSTRACT

This study is motivated by the low skill of writing poetry in class X students of SMK Negeri 7 Semarang. The low skill is caused by the lack of effective learning models and media in teaching. This study aims to describe the improvement of poetry writing skills through the use of cooperative script model assisted by Anyflip media in class X students of SMK Negeri 7 Semarang. This type of research is a Classroom Action Research (PTK) conducted in two cycles. The first cycle consisted of two meetings, one meeting to implement learning using the cooperative script model and one meeting to conduct an evaluation test of poetry writing skills. The second cycle also consisted of two meetings, namely one meeting for the implementation of further learning with the Cooperative Script model assisted by AnyFlip media and one meeting for the final evaluation. This research was conducted at SMK Negeri 7 Semarang with 35 students of class X as the research subjects. Data collection techniques included observation, poetry writing tests, documentation, and interviews. Data analysis was done quantitatively descriptive and qualitative descriptive. The results showed that the use of cooperative script model can improve students' poetry writing skills. This skill improvement can be seen from the results of the poetry writing test given, where in cycle I the percentage of students' completeness was 54.2%, while in cycle II it increased to 100%. This study indicates that the cooperative script model is effective in improving poetry writing skills among vocational students.

Keywords: writing skills, poetry text, Cooperative Script model, AnyFlip

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu komponen keterampilan berbahasa dan bersastra, memiliki kedudukan yang strategis dalam pendidikan dan pengajaran. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah banyak ditentukan oleh keterampilan menulis. Selain dapat memudahkan siswa berpikir secara kritis, menulis juga dapat digunakan siswa untuk mengomunikasikan perasaan, pendapat, dan pengalaman kepada orang lain. Pada era globalisasi yang serba modern ini, keterampilan menulis dapat meningkatkan taraf hidup. Oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan yang intensif terhadap kemampuan menulis dengan tidak mengabaikan aspek bahasa yang lain.

Hal tersebut senada dengan pernyataan Tarigan (1986:1), bahwa keterampilan menulis bersifat fungsional terhadap pengembangan diri siswa, baik untuk studi, melanjutkan studi maupun untuk terjun di masyarakat. Dengan keterampilan menulis yang dimiliki, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan dapat mempergunakan bahasa sebagai sarana menyalurkan kreativitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat melatih keterampilan menulis melalui ragam kegiatan menulis yang dipelajari di sekolah. Seperti yang sudah tercantum dalam capaian pembelajaran Bahasa Indonesia fase E pada domain atau elemen menulis yang menyatakan bahwa “siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional dan/atau fiksi”. Salah satu materi bahasa Indonesia dengan domain menulis adalah menulis teks puisi.

Teks puisi merupakan salah satu jenis teks baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, teks puisi merupakan suatu bentuk pengekspresian kebahasaan yang mengungkapkan sesuatu secara lebih dan mengungkapkannya lewat berbagai bentuk kebahasaan yang lebih intens daripada ungkapan kebebasaan yang biasanya (Nurgiyantoro,2005). Jadi puisi mampu mengungkapkan secara lebih banyak daripada sekedar apa yang tertulis dan sekaligus ditulis dan diekspresikan lewat bahasa yang khas dari puisi. Menurut (Widodo dkk, 2013) mengemukakan bahwa menulis puisi merupakan kegiatan yang memiliki kesukaran yang lebih daripada kegiatan yang lainnya. Dari Puisi seperti yang diketahui keterampilan menulis itu sendiri merupakan keterampilan berbahasa yang harus diluasai peserta didik setelah mereka mampu menyimak, berbicara, dan membaca.

Mengingat pentingnya teks puisi dikuasai oleh siswa, guru sangat berperan dalam proses pembelajaran. Guru dituntut mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat. Namun, pada kenyataannya guru seringkali hanya menyampaikan teori definisi mengenai teks puisi, struktur pembentukan teks puisi, dan unsur-unsur kebahasaan yang ada dalam teks puisi.

Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah cenderung bersifat hafalan serta kurang sesuai dengan pengembangan kemampuan siswa. Guru menganggap siswa akan mampu menulis teks puisi hanya dengan diberikan teori saja. Akan tetapi, teori yang diberikan secara monoton akan membuat siswa jemuhan dan malas menulis. Penjelasan teori yang terlalu teoritis membuat siswa bingung ketika menulis teks puisi. Aktivitas pembelajaran dan hasil belajar menulis puisi belum mampu menggali dan mengkaji berbagai peristiwa yang perlu siswa laporkan dalam bentuk tulisan.

Oleh karena itu, diperlukan model dan media pembelajaran yang dapat mendukung aktivitas belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan, serta berorientasi pada siswa. Model Cooperative Script adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian peran sebagai pembaca atau pendengar dalam mengintisarikan bagian-bagian yang dipelajari (Siregar, 2018). Metode Cooperative Script merupakan metode belajar yang membutuhkan kerja sama antara dua orang, yang mana yang satu sebagai pembicara dan yang satunya sebagai pendengar. Hal tersebut dapat membantu siswa mencapai indikator yang telah ditentukan.

Anyflip adalah sebuah aplikasi yang dirancang untuk membantu guru membuat animasi ebook yang cocok untuk kedua desktop dan mobile yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang menarik (Gusmilarni, dkk, 2022). Perlunya

pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Anyflip ini sebagai alat bantu dalam memperjelas pesan materi serta mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Ketika proses pembelajaran kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Menurut Djaha & Ahmad (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Metode Cooperative Script pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Kupang". Penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran membaca puisi dengan metode Cooperative Script pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Kupang tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca puisi melalui model pembelajaran Cooperative Script dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan.

Peran pendidik dalam pembelajaran metode Cooperative Script adalah sebagai pengendali proses pembelajaran. Pendidik bertindak sebagai penjaga waktu, menengahi konflik antar siswa, mendorong terjadinya kerjasama dan dinamika kelompok. Pengamat perilaku kelompok dalam proses pembelajaran. Pendidik mendorong terjadinya interaksi kelompok dan keberanian menyampaikan pendapat, mendorong siswa mengembangkan dan menghayati kemampuannya dan menyadari kelemahannya.

Menurut Shoimin (2014), langkah-langkah pelaksanaan model Cooperative Script adalah sebagai berikut: (1) Guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok berpasangan; (2) Guru membagi LKPD menulis puisi untuk dikerjakan peserta didik; (3) Peserta didik menulis puisi sesuai tema yang ditentukan; (4) Guru menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar; (5) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan, peserta didik-siswi lain harus menyimak dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lain; (6) Peserta didik bertukar peran, yang semula berperan sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya; (7) Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam kelompoknya; (8) Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan evaluasi dan refleksi kegiatan pembelajaran, (9) penutup dan doa.

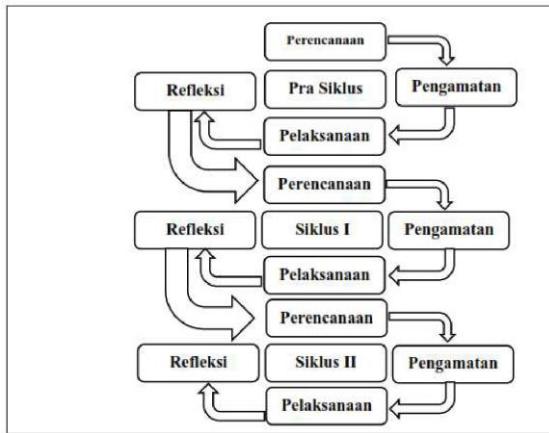
Tujuan pembelajaran dengan model Cooperative Script berbantuan media AnyFlip ini dapat membantu peserta didik untuk berfikir secara sistematis dengan adanya interaksi atau kolaborasi peserta didik dengan peserta didik lainnya, maupun peserta didik dengan guru, dalam bekerjasama memecahkan masalah dan memungkinkan ditemukannya gagasan baru.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks puisi melalui model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media AnyFlip pada siswa kelas X SMK Negeri 7 Semarang?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, didapatkan tujuan artikel ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks puisi dengan model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media AnyFlip pada siswa kelas X SMK Negeri 7 Semarang.

2. METODE PELAKSANAAN

Prosedur penelitian dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2014:2) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Menurut Arikunto (2014:16) menjelaskan tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas meliputi: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Berikut gambar siklus penelitian tindakan kelas.



Gambar 1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TE 4 SMK Negeri 7 Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran sebelum dilakukannya penelitian. Metode tes yang digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis teks puisi. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, atau karya monumental. Peneliti menggunakan dokumentasi hasil tes siswa yang diperoleh dari setiap siklus, selain itu peneliti menggunakan foto untuk dokumentasi yang menunjukkan kondisi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu lembar observasi dan tes unjuk kerja menulis teks puisi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan setelah seluruh data diperoleh. Teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka, yaitu hasil tes yang dilakukan siswa. Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang diinterpretasikan menggunakan kata-kata.

Dalam penelitian ini, indikator keberhasilan ditandai dengan tercapainya kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), yaitu dengan nilai ≥ 70 , serta terdapat 90% siswa yang telah mencapai nilai KKTP.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan, yaitu keterampilan menulis teks puisi siswa meningkat dengan menggunakan model Cooperative Script berbantuan media AnyFlip.

Penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Puisi melalui Model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media AnyFlip pada Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Semarang" dilaksanakan dengan mengikuti serangkaian tahapan yang membentuk suatu siklus. Deskripsi pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Script. Langkah-langkah perencanaan yang dilakukan, antara lain: 1) menentukan materi pembelajaran yang relevan dengan kurikulum dan karakteristik siswa; 2) menyusun modul ajar untuk setiap siklus penelitian; dan 3) membuat lembar kerja siswa (LKPD) beserta instrumen penilaianya.

b. Tindakan

Langkah selanjutnya adalah melaksanakan tindakan dengan menerapkan penggunaan model Cooperative Script berbantuan media AnyFlip. Tindakan ini dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut.

- 1) Melakukan pre-test untuk mengukur pemahaman awal siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan.

- 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan modul ajar yang telah disusun.
- 3) Memberikan evaluasi post-test untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis teks puisi siswa setelah tindakan dilakukan.
- 4) Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, mengidentifikasi keberhasilan dan hambatan yang muncul, serta melakukan revisi jika diperlukan.
- 5) Melanjutkan ke siklus berikutnya dengan melakukan revisi atau perbaikan modul ajar berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan, peneliti mengamati dan mencatat setiap kegiatan yang terjadi selama proses tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap keaktifan siswa selama pembelajaran termasuk interaksi antara siswa dengan kelompoknya. Hasil pengamatan tersebut digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi selama penelitian.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Peneliti dan guru pamong melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, membandingkan hasil pre-test dan post-test, menganalisis keberhasilan dan hambatan yang ditemukan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan revisi modul ajar pada siklus berikutnya.

Pada bagian sajian data, akan dijelaskan secara detail mengenai hasil pre-tes dan post-tes yang telah dilakukan terhadap siswa. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel untuk memperlihatkan perbandingan nilai siswa sebelum dan sesudah tindakan dilakukan.

Tabel 1. Daftar Nilai Siklus I dan Siklus II

Nama Siswa	Nilai Siklus I	Keterangan Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan Siklus II
Abdur	80	Tercapai	90	Tercapai
Abie	70	Tidak tercapai	80	Tercapai
Adika	83	Tercapai	88	Tercapai
Adinka	68	Tidak tercapai	85	Tercapai
Avisa	80	Tercapai	88	Tercapai
Bayu	65	Tidak tercapai	83	Tercapai
Carisa	88	Tercapai	95	Tercapai
Chairil	85	Tercapai	90	Tercapai
Daffa	83	Tercapai	93	Tercapai
Dini	75	Tercapai	85	Tercapai
Elang	65	Tidak tercapai	85	Tercapai
Ervia	70	Tidak tercapai	80	Tercapai
Fadhillah	75	Tercapai	88	Tercapai
Fawziya	78	Tercapai	88	Tercapai
Harys	68	Tidak tercapai	85	Tercapai
Irene	80	Tercapai	95	Tercapai
Kevin	70	Tidak tercapai	85	Tercapai
Kholida	73	Tidak tercapai	83	Tercapai
Muhammad	83	Tercapai	88	Tercapai
Muhammad	68	Tidak tercapai	85	Tercapai
Mutiara	75	Tercapai	83	Tercapai
Naida	80	Tercapai	93	Tercapai
Naufal	75	Tercapai	83	Tercapai
Naysila	75	Tercapai	85	Tercapai
Raditya	78	Tercapai	88	Tercapai
Rama	68	Tidak tercapai	80	Tercapai

Razzaq	70	Tidak tercapai	80	Tercapai
Ridho	80	Tercapai	93	Tercapai
Ryan	70	Tidak tercapai	85	Tercapai
Saka	68	Tidak tercapai	80	Tercapai
Septiany	70	Tidak tercapai	83	Tercapai
Tiara	80	Tercapai	85	Tercapai
Ujang	68	Tidak tercapai	85	Tercapai
Yusuf	65	Tidak tercapai	80	Tercapai
Zasky	83	Tercapai	95	Tercapai

Pada siklus I, terdapat 19 siswa (54,2%) berhasil mencapai ketuntasan belajar, sementara 16 siswa (45,8%) masih belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X TE 4 SMK Negeri 7 Semarang.

Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi. Sebanyak 35 siswa (100%) berhasil mencapai ketuntasan belajar. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model Cooperative Script berbantuan media AnyFlip dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X TE 4 SMK Negeri 7 Semarang.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Perolehan Keterampilan Menulis Teks Puisi

Siklus	Jumlah Siswa	KKTP	KKTP Tercapai	KKTP Tidak Tercapai	Persentase Tercapai	Persentase Tidak Tercapai	Jumlah (Persen)
Siklus I	35	75	19	16	54,2%	45,8%	100%
Siklus II	35	75	35	0	100%	0%	100%

Dari hasil siklus I hingga siklus II, terlihat adanya perbaikan yang konsisten dalam pencapaian ketuntasan menulis teks puisi. Hal ini menunjukkan bahwa model Cooperative Script berbantuan media AnyFlip dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X TE 4 SMK Negeri 7 Semarang.

Hasil siklus I menunjukkan bahwa beberapa siswa (45,8%) masih belum mencapai nilai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Pembelajaran saat siklus I sudah menerapkan model pembelajaran Cooperative Script, tetapi belum menerapkan media AnyFlip. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan perubahan strategi pembelajaran agar lebih efektif dan hasil belajar siswa pun bisa meningkat. Selanjutnya peneliti membuat rancangan pembelajaran selama dua siklus untuk meningkatkan keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis Cooperative Script berbantuan media AnyFlip.

Pada siklus II, keterampilan menulis teks puisi siswa tampak terjadi peningkatan signifikan yang ditunjukkan dengan tercapainya nilai keterampilan menulis teks puisi. Terdapat 100 % siswa yang nilainya sudah di atas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Persentase ini menunjukkan bahwa model Cooperative Script berbantuan media AnyFlip dapat meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X TE 4.

Saat pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model Cooperative Script berbantuan media AnyFlip, siswa antusias mengikuti proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa berdiskusi kelompok, aktif bertanya kepada guru ketika ada hal yang belum dimengerti, serta aktif menjawab saat guru memberi umpan pertanyaan. Hal demikian pula yang disampaikan siswa saat refleksi pembelajaran di akhir siklus. Peningkatan hasil belajar juga tampak dari nilai yang dicapai siswa. Desain pembelajaran menggunakan model Cooperative Script berbantuan media AnyFlip memberikan kesempatan siswa berpikir kritis, mandiri, kreatif, dan berkolaborasi memecahkan masalah bersama kelompoknya.

Dengan adanya peningkatan keterampilan menulis teks puisi menggunakan model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media AnyFlip. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan ini, meliputi perencanaan yang matang dalam penyusunan modul ajar, penggunaan model pembelajaran Cooperative Script berbantuan media AnyFlip yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa kelas X TE 4, dan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan setelah selesai pada tiap siklus.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, yaitu keterampilan menulis teks puisi dengan model pembelajaran Cooperative Script pada siswa kelas X SMK Negeri 7 Semarang meningkat. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan persentase jumlah siswa yang nilai keterampilan menulis teks puisi meningkat dari 54,2% (pada siklus I) menjadi 100% (pada siklus II).

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini. Pertama, disarankan kepada guru untuk melanjutkan penerapan model pembelajaran Cooperative Script dalam pembelajaran teks puisi. Model dan metode tersebut dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dan melibatkan mereka secara aktif dalam pemecahan masalah nyata dan menghasilkan produk sesuai dengan kemampuan setiap siswa secara tepat.

Kedua, dalam penerapan model pembelajaran Cooperative Script, guru perlu memberikan perhatian yang cukup terhadap aspek kolaborasi dan kerja tim antar siswa. Pembelajaran kolaboratif dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan sosial siswa.

Ketiga, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pihak terkait, seperti kurikulum dan pengambil kebijakan pendidikan, untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran Cooperative Script dan pengembangan media pembelajaran yang inovatif dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks puisi secara lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Semarang yang sudah memberikan fasilitas dan dorongan, sehingga penulis dapat melakukan penelitian tindakan kelas ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SMK Negeri 7 Semarang yang telah bersedia membantu jalannya penelitian tindakan kelas ini, sehingga dapat berjalan sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djaha, S., & Ahmad. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Metode Cooperative Script pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Kupang. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(1), 232-242.
- Gusmilarni, dkk. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Aplikasi AnyFlip pada Materi Sistem Koordinasi Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol 7(2).
- Kosasih, E. (2013). *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Nuryiantoro, B. (2005). *Sastra Anak*. Jogja: Gadjah Mada University Press.
- Shoimin, Aris. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siregar, N. (2018). Keterampilan Membaca Puisi Menggunakan Cooperative Script. *Al-Razi : Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1-10.
- Tarigan, H. G. (1986). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahono, dkk. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

Widodo, J. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi Identifikasi Berbasis Kecerdasan Majemuk pada Siswa Kelas X-A SMA Negeri 1 Gemolong. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1)